

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya perusahaan, fungsi audit semakin penting sehingga menimbulkan kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, analisis keuangan, bank, investor, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi para manajer. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, timbul audit manajemen sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggungjawab mereka dengan memberikan analisis, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Maka dari itu, perusahaan diharapkan untuk menerapkan laporan keuangan perusahaan yang baik dan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Di era Globalisasi saat ini kemajuan teknologi sangatlah pesat, diantaranya yaitu pengaditan. Semua yang dikerjakan mengenai akuntansi audit tentunya bisa lebih mudah dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu pengerjaan yang relatif lama. Kompetisasi membuat semuanya terasa lebih mudah, akan tetapi tidak membuat kualitas hasil dari kegiatan tersebut berkurang.

Kegiatan audit sebuah perusahaan klien pada Universitas BDG yang dalam menangani persediaannya pun berbeda dengan perusahaan manufaktur pada umumnya, apalagi dalam kasus ini pengauditan lebih menitikberatkan pada persediaan pada tempat kuliah serta sarana pendidikan bukan persediaan yang sifatnya diperjualbelikan, dalam hal ini diperlukan langkah cermat dan profesional dalam memahami perbedaan kasus pada perusahaan manufaktur dengan universitas, yang nota benenya memiliki perbedaan atas persediaan yang saya angkat sebagai topik pembahasan pada Tugas Akhir.

Universitas BDG, adalah sebuah instansi pendidikan yang berdiri sendiri, dengan memiliki persediaan untuk kegiatan praktikum mahasiswa serta dalam pengelolaan persediaannya Universitas BDG melakukan dengan mandiri atas tugas bagian persediaan, yang diawasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) serta melakukan pengelolaan terhadap persediaan yang dihibahkan oleh Pemerintah kepada Universitas BDG sebagai bantuan untuk kegiatan sarana serta prasarana mahasiswa dalam melakukan praktikum, pengadaan pemerintah ini dilakukan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) selain itu pengadaan langsung oleh Universitas BDG untuk kegiatan praktikum mahasiswa dilakukan oleh pihak fakultas yang merekomendasikan atas pembelian persediaan kepada bagian LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) selaku pengadaan perusahaan Universitas BDG berbasis elektronik setelah itu pengadaan internal Universitas BDG akan dibiayai oleh Bendahara Pengeluaran sebagai bagian yang bertanggung jawab atas pengeluaran yang sifatnya kebutuhan mahasiswa sebagai kegiatan praktikum.

Persediaan merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan dan memiliki nilai materialitas, untuk itu diperlukan suatu pengauditan yang khusus mengatur pada persediaan yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan persediaan dapat dicatat dengan baik. Persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IIRB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IIRB.

termasuk alat manajemen *inventory* dan harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan persediaan pada klien dapat dihindari dengan adanya suatu prosedur audit yang baik. Dengan adanya prosedur audit pada akuntansi yang baik, maka hal-hal yang merugikan perusahaan klien dapat dihindari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi topik dalam menyelesaikan masalah dalam pembuatan karya tulis pada topic yang saya ambil dalam perusahaan klien, dengan rincian penjelasan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Metode Pencatatan persediaan pada Universitas BDG
- Seberapa besar pengaruh persediaan dalam menentukan kebijakan perusahaan kedepannya.
- Bagaimana Universitas mencatat metode penilaian dalam persediaan
- Seberapa penting persediaan bagi penerimaan atau pengeluaran keuangan pada Universitas BDG
- Bagaimana pengelolaan persediaan agar terciptanya kewajaran dalam pengelolaan persediaan.



1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah serta Latar belakang yang ada dapat dijelaskan masalah serta tujuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir, dengan rincian tujuan penulisan tugas akhir sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas perlakuan dan pengelolaan pada persediaan Universitas BDG
2. Menjelaskan prosedur yang berkaitan dengan audit atas persediaan perusahaan klien.
3. Menjelaskan dokumen persediaan yang digunakan dalam prosedur Audit persediaan.
4. Menjelaskan tahapan perencanaan audit terhadap persediaan pada Universitas BDG
5. Implementasi penerapan pelaksanaan pemeriksaan dalam pengelolaan persediaan klien.
6. Mengetahui hasil proses audit pemeriksaan atas akun persediaan.

1.4. Manfaat

Penulisan Karya ilmiah pada penulisan tugas akhir, dilakukan guna memberikan informasi serta masukan bagi semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, kepada para pembaca. Dalam hal ini saya memberikan manfaat yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekitar, berikut manfaat yang diharapkan saya secara teoritis:





1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan serta saran untuk semua pihak khususnya dibidang akuntansi terutama pada topik pembahasan audit atas persediaan yang dimana kasus tersebut pada klien Universitas atau lembaga pendidikan.

1.4.2. Manfaat praktisi/ empiris

1. Bagi Penulis

Dalam penulisan ini saya dapat menambah pengalaman PKL saya pada semester 6 (Enam), serta menambah wawasan saya dibidang audit dan tata cara serta proses audit, dan menambah pengetahuan saya dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan secara langsung.

2. Bagi Perusahaan KAP

Sebagai salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) diIndonesia, hasil penulisan dan PKLdiharapkan mampu membantu meringankan beban auditor yang ditugaskan kepada klien, untuk menjalani proses audit, serta diharapkan menambah keeratan antara klien dan KAP setelah proses audit selesai.

3. Bagi Perusahaan Klien (Universitas BDG)

Sebagai suatu Universitas yang cukup baik diIndonesia, Hasil PKL saya diharapkan dapat memberikan sumbangsih saran serta masukan kedepannya untuk laporan keuangan perusahaan klien untuk tahun anggaran 2020, hal ini juga tidak lepas dari 3 (tiga) rekan auditor lain yang memberikan saran kedepannya agar Universitas BDG lebih baik kedepannya khususnya dalam pengelolaan asset serta persediaan.

4. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan serta refrensi agar berguna untuk penulisan tugas akhir kedepannya, khususnya pada topik persediaan, dan diharapkan dapat menjadikan saran dan masukan bagi adik tingkat dalam membuat tugas akhir kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

